

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ile Bura, dapat disimpulkan bahwa :

1. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada balita di wilayah kerja puskesmas Ile Bura tergolong tinggi, yaitu sebanyak 67 responden (88,2%), sedangkan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 9 responden (11,8%).
2. Kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ile Bura masih cukup tinggi, yaitu sebanyak 50 responden (65,8%), sedangkan yang tidak mengalami *stunting* sebanyak 26 responden (34,2%).
3. Secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ile Bura, dengan nilai $p\text{-value} = 0,411$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif bukan satu-satunya faktor penentu pertumbuhan anak, dan kejadian *stunting* lebih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang saling berkaitan.

A. Saran

1. Bagi institusi Puskesmas / tenaga kesehatan

Disarankan untuk tidak hanya fokus pada promosi ASI Eksklusif saja, tetapi juga meningkatkan edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang bergizi seimbang setelah usia 6 bulan. Perlu juga

